



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Budaya Partisipatoris Dalam *Social Content Network*: Studi Kasus Pola Hubungan Kontributor Dengan Pengelola Dalam Produksi Konten Digital di Hipwee, bahwa terdapat budaya partisipatoris di dalam *social content network* Hipwee yang mendorong terjadinya kreativitas dan kolaborasi bersama dalam produksi konten. Partisipasi kontributor mewujudkan motivasi untuk bisa berekspresi dalam suatu wadah yang menampung karya tulis yang dibuatnya dan peluang untuk dibaca sepuluh juta orang yang mengakses Hipwee.

Pola hubungan yang terjadi antara kontributor dengan Hipwee adalah *mutual relationship* atau adanya hubungan yang saling membutuhkan. Hipwee sebagai penyedia wadah ekspresi dan kreativitas bagi anak muda membutuhkan konten-konten kreatif dan menarik dari kontributor untuk diunggah di situs Hipwee.com dengan tujuan selain menambah jumlah artikel yang ada, juga untuk menarik anak muda untuk ikut serta dalam membuat konten sebagai kontributor. Selain itu, kontributor yang memiliki kreativitas dan hobi dalam menulis juga membutuhkan

wadah bagi mereka untuk bisa menyalurkan pandangan atau pemikiran mereka ke dalam sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh banyak orang dan sebagai wadah untuk saling berbagi pengalaman.

Hal ini merupakan potensi perubahan yang mengarah pada munculnya budaya partisipatif di dalam media baru, yang memungkinkan seorang individu bisa menjadi konsumen sekaligus produsen melalui konten-konten yang dibuatnya berdasarkan pemikiran kreatif mereka. Selain itu, budaya partisipatif memberi dukungan sosial dan interaksi terhadap anggota komunitas serta pemecahan masalah secara kolaboratif.

## **5.2 Saran**

Saran untuk penelitian berikutnya yang mengangkat topik mengenai budaya partisipatoris di media, sebaiknya melakukan penelitian terhadap media yang memiliki jumlah pengguna yang lebih banyak dari penelitian sebelumnya, dan membahas secara lebih dalam mengenai pola hubungan yang terjadi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat menjelaskan secara rinci tentang pola hubungan yang terjadi dalam budaya partisipatoris.

Untuk pihak Hipwee, sebaiknya lebih mengutamakan pengguna atau kontributor dengan membuat surat perjanjian kerjasama, agar memiliki status yang jelas antara hak dan kewajiban yang harus dijalankan.